

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK**

TAHUN AKADEMIK 2021/2022



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2022**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik
T.A 2021/2022

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Mesin ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2021/2022 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2022 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, September 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	1
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	2
A. Tahapan Audit Standar Mutu	2
B. Metodologi Audit	2
C. Teknik Audit	2
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	4
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	4
1.1 Indikator Kinerja	4
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	7
2.1 Indikator Kinerja	7
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	11
3. Kemahasiswaan	13
3.1 Indikator Kinerja	13
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	14
4. Sumber Daya Manusia	16
4.1 Indikator Kinerja	16
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	20
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	22
5.1 Indikator Kinerja	22
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	24
6. Pendidikan	26
6.1 Indikator Kinerja	26
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	30
7. Penelitian	33
7.1 Indikator Kinerja	33
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	34
8. Pengabdian kepada Masyarakat	35
8.1 Indikator Kinerja	35
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	36
9. Luaran dan Capaian Tridharma	38
9.1 Indikator Kinerja	38
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	41
BAB IV KESIMPULAN	46
BAB V REKOMENDASI	47
BAB VI LAMPIRAN	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juli-Agustus 2022. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Teknik Mesin telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	89%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2019/2020	2021/2022
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	89%	93%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	75%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	75%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	100%	100%
Rata-rata	79%	86%	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2020 s/d 2022 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada indikator persentase pemahaman vmtss selama tiga tahun dari 2020 dengan hasil 79%, tahun 2021 dengan hasil 86% dan nilai rata” pada tahun ini sudah 100%, dan sudah meningkat dari 2 tahun sebelumnya.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Teknik Mesin terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	sosialisasi VMTS dilakukan dengan pemasangan VMTS disetiap ruangan, lobby dan gedung serta dipublis dimedia sosial	VMTS diimplementasi dalam kegiatan akademik maupun akademik
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Progridam Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Adanya pedoman penyusunan VMTS serta evaluasi VMTS yang dilakukan	Melakukan evaluasi VMTS secara berkala untuk melihat kesesuaian VMTS PT dengan Prodi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Pedoman penyusunan VMTS yang tersedia dan hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal	Menyediakan SOP baku dalam penyusunan VMTS
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Penerapan GOG disetiap lini dilaksanakan secara maksimal dan konsisten	Mengoptimalkan penerapan GOG pada berbagai bidang

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	81%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	87%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	83%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.			
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan Teknik Mesin, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:3	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:2	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	4%	80%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	0%	0%
Rata-rata			91%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2021/2022 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri 0% dikarenakan belum sesuainya roadmap penelitian program studi dengan mitra. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 91%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Teknik Mesin dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

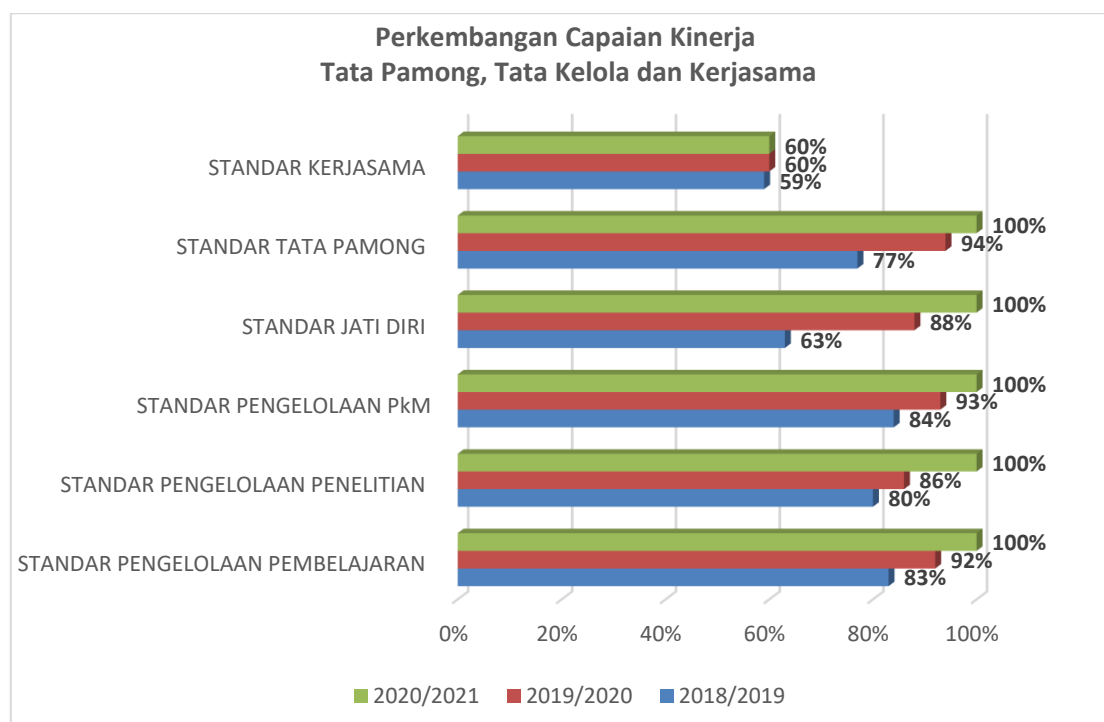
**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,
Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	83%	92%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	86%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	84%	93%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	50%	75%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	75%	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	75%	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	75%	100%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	75%	100%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan Teknik Mesin, yang memenuhi 6 aspek	75%	75%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	100%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	75%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	100%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan	75%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek			
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	75%	75%	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	75%	50%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	70%	75%	80%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	0%	0%
Rata-rata	72%	85%	91%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Teknik Mesin pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 72%, pada tahun ini masih terlihat belum tercapai karena masih dibawah 75%. rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 tercapai sebesar 85%. Pada tahun 2021/2022 sudah tercapai dengan baik kenaikan menjadi 91%.

Dilihat dari perkembangan capaian kinerja yang tidak tercapai hanya standar kerjasama selama 3 tahun penilaian dan standar lainnya sudah tercapai pada tahun 2021/2022.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Teknik Mesin terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Universitas konsisten meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik, serta meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Universitas tetap konsisten memberikan beasiswa pendidikan bagi dosen dan mengikut sertakan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	FGD pemetaan kebutuhan mitra setiap tahun	Memperluas tema penelitian dengan mitra
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	FGD pemetaan kebutuhan mitra setiap tahun	Memperluas tema PkM dengan mitra
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Tersedianya pedoman ortala, anjab dan peraturan pokokkepegawaian sebagai panduan penerapan <i>good governance</i>	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan <i>good governance</i>
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Monev dan Audit mutu internal yang terjadwal	Implementasi hasil tindak lanjut monev dan AMI
Komitmen pimpinan PS.	100%	Adanya pedoman tentang kepemimpinan operasional dan organisasi	Meningkatkan komitmen pimpinan PS dengan melaksanakan
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Tersedianya pedoman anjab dan selektif dalam pemilihan pimpinan PS	Meningkatkan kapabilitas pimpinan PS
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Implementasi hasil tindak lanjut AMI	Meningkatkan IKT
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Dilaksanakan audit mutu internal	Tindak Lanjut hasil AMI
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Tersedianya dokumen mutu dan hasil monev serta audit mutu	Meningkatkan benchmarking dalam peningkatan mutu
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga	100%	Konsisten melaksanakan monev dan hasilnya dipublikasi	Implementasi hasil tindak lanjut monev dan AMI

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan Teknik Mesin, yang memenuhi 6 aspek		pada web Badan Penjaminan Mutu	
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Terlaksananya monev kepuasan mitra serta adanya kebermanfaatannya hasil PkM	Implementasi hasil monev serta memperluas tema PkM
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Keberadaan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan good governance
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Animo PS dan Dosen terhadap perkembangan dan penerapan keilmuan	Meningkatkan kerjasama mitra pada level nasional dan internasional
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	80%	Keberadaan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional	Meningkatkan kolaborasi dan memperluas tema penelitian
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	Belum sesuai road map penelitian PS dengan mitra	Melakukan pemetaan terhadap kesesuaian road map penelitian dengan mitra

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama tentang Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri yang belum tercapai dikarenakan belum sesuainya road map penelitian PS dengan mitra, maka harus dilakukan pemetaan terhadap kesesuaian road map penelitian dengan mitra.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	4:1	80%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	35	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	0%	0%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	30	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
Rata-rata			57%

Berdasarkan Tabel 7. Upaya peningkatan animo mahasiswa, ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang, Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional sudah tercapai 100%. Untuk rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru hanya tercapai 80% dikarenakan akreditasi masih B. untuk indikator kinerja rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, jumlah kegiatan program KKN Internasional, Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional tidak ada yang tercapai atau 0%.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 57%. Ketercapaian kinerja Program Studi Teknik Mesin dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	60%	60%	80%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	75%	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	75%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	60%	80%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	0%	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	0%	0%	0%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	80%	85%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	0%	0%
Rata-rata	39%	42%	57%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Teknik Mesin dari tahun 2019/2020 sampai dengan 2021/2022 belum tercapai karena masih dibawah 75%, dan terlihat dari trend setiap indikator standar yang naik dan turun, hal ini dipengaruhi adanya pandemi covid-19.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Teknik Mesin terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	80%	Akreditasi PS masih B	Meningkatkan akreditasi PS
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Melakukan promosi secara online dan offline	Meningkatkan promosi dan meningkatkan jenis beasiswa
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Kurikulum yang tersedia belum sesuai dengan kurikulum internasional	Merevisi kurikulum
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Tersedianya lembaga CDAC,PUSKIBI,Bilik Konseling, KLINIK dan RS UMSU, Beasiswa dan Unit Kreatifitas Mahasiswa	Meningkatkan layanan mahasiswa disetiap lembaga
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Program MBKM yang digulirkan pemerintah serta adanya mata kuliah wajib	Meningkatkan animo mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN MBKM

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		KKN bagi mahasiswa semester 7	
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Belum memiliki jaringan mitra terkait KKN	Meningkatkan jaringan mitra kerjasama
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	0%		CDAC mensosialisasikan kegiatan pengembangan karir
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang sesuai kriteria	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya upaya peningkatan animo mahasiswa, ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang, Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional sudah tercapai 100%. Untuk rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru hanya tercapai 80% dikarenakan akreditasi masih B. untuk indikator kinerja rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, jumlah kegiatan program KKN Internasional, Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional tidak ada yang tercapai atau 0%.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥ 12	23	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	$\geq 50\%$	7%	3,50%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	$\geq 70\%$	70%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥ 25 s/d ≤ 35	28	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤ 6	4	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥ 12 s/d ≤ 16	13	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	$\leq 10\%$	0	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	$\geq 50\%$	100%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	9%	45%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	4%	80%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	0%	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	4%	80%
STANDAR PELAKSANA PKM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	4%	80%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	91%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	67%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥25%	25%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	0%	0%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	80%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	2:1	50%
Rata-rata			79%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional hanya 50% dan Internasional 80%, Persentase jumlah penelitian dan PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri hanya 80%,

dan persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor 3.50% dan rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS 50%.

Beberapa indikator yang tidak tercapai dengan angka 0% yakni Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional, Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, dan Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Teknik Mesin untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

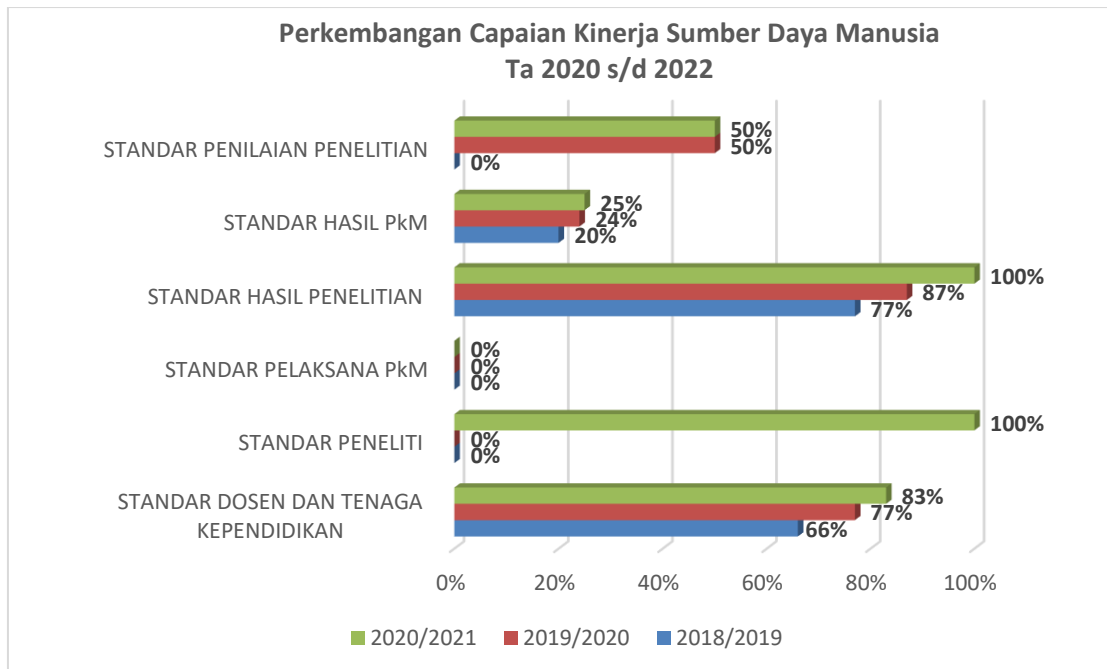
Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2021/2022 diperoleh persentase sebesar 79%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	100%	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	0%	0%	3,50%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	85%	92%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	81%	95%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	79%	85%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	85%	90%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	79%	92%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	80%	90%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	100%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	50%	75%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	25%	40%	45%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	75%	79%	80%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	85%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	0%	0%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	78%	88%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	80%	92%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	78%	85%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	80%	94%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	71%	77%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	0%	0%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	80%	96%	100%
Persentase buku ber-ISSN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	NA	NA	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	0%	50%	50%
Rata-rata	58%	67%	79%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Teknik Mesin pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 58%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 67%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 menjadi 79%, namun dari perkembangan persentase tidak menunjukkan hasil yang baik dan perlunya dievaluasi kembali terutama pada butir indikator yang sangat rendah. Dari perkembangan selama 3 tahun capaian hanya standar hasil penelitian dan standar peneliti yang tercapai 100%.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Teknik Mesin terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Pemetaan kecukupan dosen sesuai kompetensi prodi yang mendukung profil lulusan	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Specialis.	3,50%	Biaya pendidikan yang tinggi	Meningkatkan pemberian beasiswa bagi dosen
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	100%	Adanya lembaga percepatan yang membantu percepatan kepangkatan dosen serta pimpinan memberikan insentif tambahan bagi Guru Besar dan lektor kepala	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi serta lppm memberikan pelatihan penulisan
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	100%	Kecukupan DTSP	Meningkatkan promosi dan akreditasi PS
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Kecukupan DTSP	Adanya kebijakan yang ditetapkan
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Sesuai dengan permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SNIKTI	Konsisten mengikuti peraturan
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	100%	Kecukupan DT dan DTSP	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	100%	Kepakaran dosen sesuai dengan kriteria	Meningkatkan jaringan kerjasama dan meningkatkan kepakaran dosen
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Renstra mengatur pengembangan DTSP	Implementasi renstra
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik	Konsisten mengikuti peraturan
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik	Memberikan dan mengikut sertakan tendik pelatihan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	45%	Kompetensi dosen yang tidak sesuai dengan kriteria	Meningkatkan animo dosen untuk mengikuti kompetisi
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	80%	Kompetensi dosen yang tidak sesuai dengan kriteria	Meningkatkan animo dosen untuk mengikuti kompetisi
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Kesesuaian kepakaran dosen	Meningkatkan kepakaran dosen agar menjadi anggota beberapa asosiasi anggota masyarakat
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Biaya pendaftaran yg besar	Memberikan bantuan biaya pendaftaran bagi dosen
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Pengembangan DTSP diatur di renstra	Meningkatkan kegiatan pelatihan sesuai dengan kompetensi tendik
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	80%	Tema penelitian belum sesuai mitra	Memetakan kembali tema penelitian serta menguatkan kembali kerjasama dengan mitra LN
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	20%	Tema PkM belum sesuai dengan mitra	Memetakan kembali tema penelitian serta menguatkan kembali kerjasama dengan mitra LN
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian serta publikasi minimal 1 kali selama 1 semester serta adanya insentif yang diberikan universitas	Meningkatkan animo dosen untuk meningkatkan publikasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Publikasi dosen sesuai dengan tema terbaru dan adanya kebijakan yang mewajibkan agar mahasiswa mensitasi artikel dosen, dan sesama dosen saling mensitasi	Memetakan kembali roadmap penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi dan adanya insentif yang diberikan universitas	Meningkatkan penelitian dosen
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi dan buku	Meningkatkan animo dosen agar menghasilkan luaran berbentuk buku
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	0%	Kendala dalam mensubmit publikasi PkM level internasional dan jarang nya pelaksanaan seminar PkM internasional	Meningkatkan animo dosen untuk menghasilkan PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Artikel PkM yang dipublis belum sesuai dengan peneliti	Menghasilkan artikel yang sesuai permasalahan saat ini
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran PkM berupa publikasi	Tetap konsisten dengan aturan
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	0%	Rendahnya animo dosen untuk menghasilkan luaran PkM berupa buku	Memberikan pelatihan terkait penulisan buku yang merupakan luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	50%	Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian 1 kali dalam 1semester	Tetap konsisten dengan aturan

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	21	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	13,5	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	5%	50%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	6,3	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	95%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	86%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	78%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	12%	100%
Persentase investasi SDM	20%	25%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	9%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	7%	100%
Rata-rata			96%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 50%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 96%.

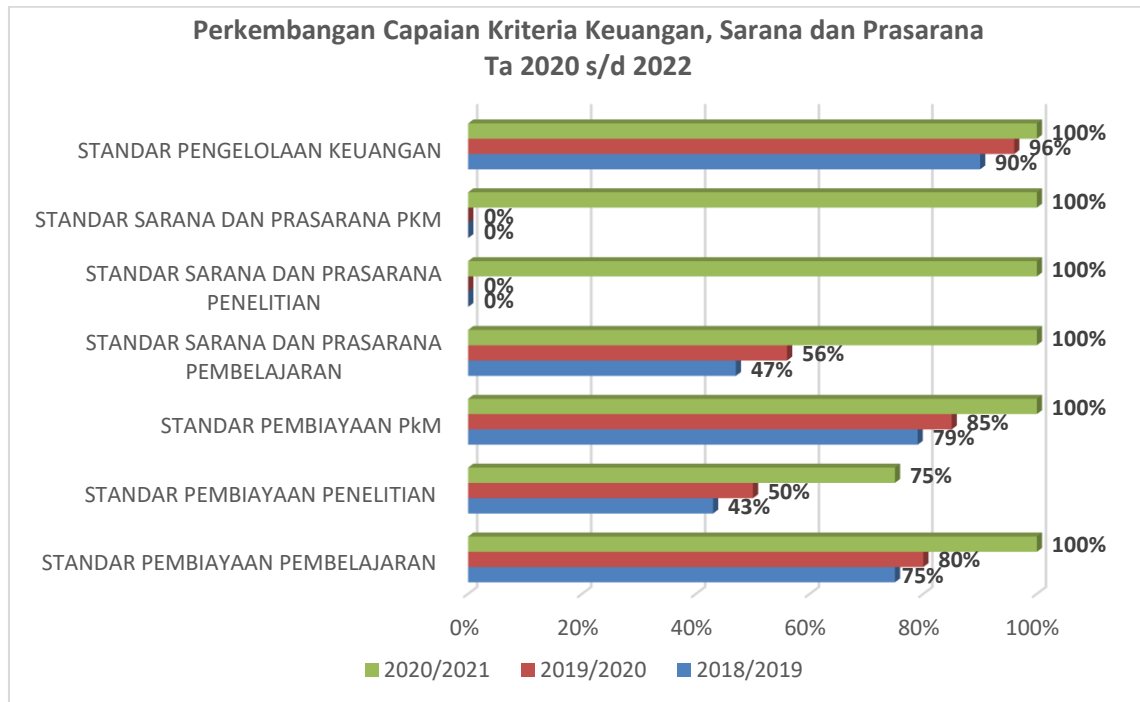
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	75%	80%	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	85%	100%	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	79%	85%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	90%	92%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	50%	75%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	81%	90%	100%
Persentase investasi SDM	80%	95%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	100%	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	100%	100%
Rata-rata	57%	63%	96%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Teknik Mesin pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 57%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 sebesar 63% dan dari 2 tahun ini

indikator kinerja tidak tercapai, hal ini disebabkan beberapa indikator masih ada yang belum dilaksanakan diantaranya kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, indikator dari standar sarana dan prasarana penelitian serta PKM, namun pada tahun ini sudah dilaksanakan sehingga capaian kinerja pada tahun 2021/2022 mengalami kenaikan menjadi 96% dan sudah tercapai.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Teknik Mesin terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Universitas menetapkan dana operasional berdasarkan jumlah mahasiswa dan kebutuhan fakultas serta prodi	Meningkatkan dana operasional pendidikan yang bersumber dari sumber lain seperti: amal usaha Muhammadiyah, sehingga tidak hanya mengandalkan dana yg bersumber dari mahasiswa
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Adanya kebijakan dari universitas setipa dosen meneliti 1 penelitian persemester	Meningkatkan penelitian yang berasal dari eksternal PT, Mandiri dan LN
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	50%	Dana penelitian yang diperoleh DTSP belum memadai	Meningkatkan kerjasama mitra dan memetakan kembali kesesuaian tema penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	Dana penelitian yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan PkM dosen baik internal PT, mandiri dan eksternal
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Seluruh sarana dan prasarana yang disediakan PT mendukung kegiatan proses pembelajaran	Meningkatkan sarpras yang menjunjung nilai inklusivitas
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Adanya sim anggaran yang menjamin kecukupan dana proses pembelajaran	Implementasi dari RKT
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Tersedianya sarpras yang mendukung kegiatan akademik serta adanya pedoman suasana akademik	Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik minimal 1 bulan sekali
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan penelitian dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan PkM dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Tersedianya sistem informasi yang bisa digunakan secara online	Meningkatkan sistem informasi disetiap kegiatan
Persentase investasi SDM	100%	Implementasi renstra	
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Kegiatan AIK yang terstruktur	Melakukan monev terhadap ketercapaian kegiatan AIK
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Optimalisasi semua upaya sosialisasi secara langsung dan optimalisasi sosialisasi tidak langsung kesekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Upaya meningkatkan terus efektifitas dan efisiensi promosi menggunakan media sosial

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTSP.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2021/2022 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	75%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	24%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	75%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	81%	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	3	75%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	85%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	70%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	22	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	18	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	4	40%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	3	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	77%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	99%	99%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	0%	0%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	1	20%
Rata-rata			88%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang tidak baik dikarenakan belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Indikator yang belum tercapai tentang ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat dan pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur dengan capaian sama yakni 75%, serta jumlah kegiatan akademik level Nasional hanya 40% dan jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri 20%. Indikator tentang DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri tidak tercapai atau 0% dikarenakan belum dilakukannya upaya maksimal memadukan kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik. Sedangkan indikator lainnya sudah tercapai 100%.

Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 88%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

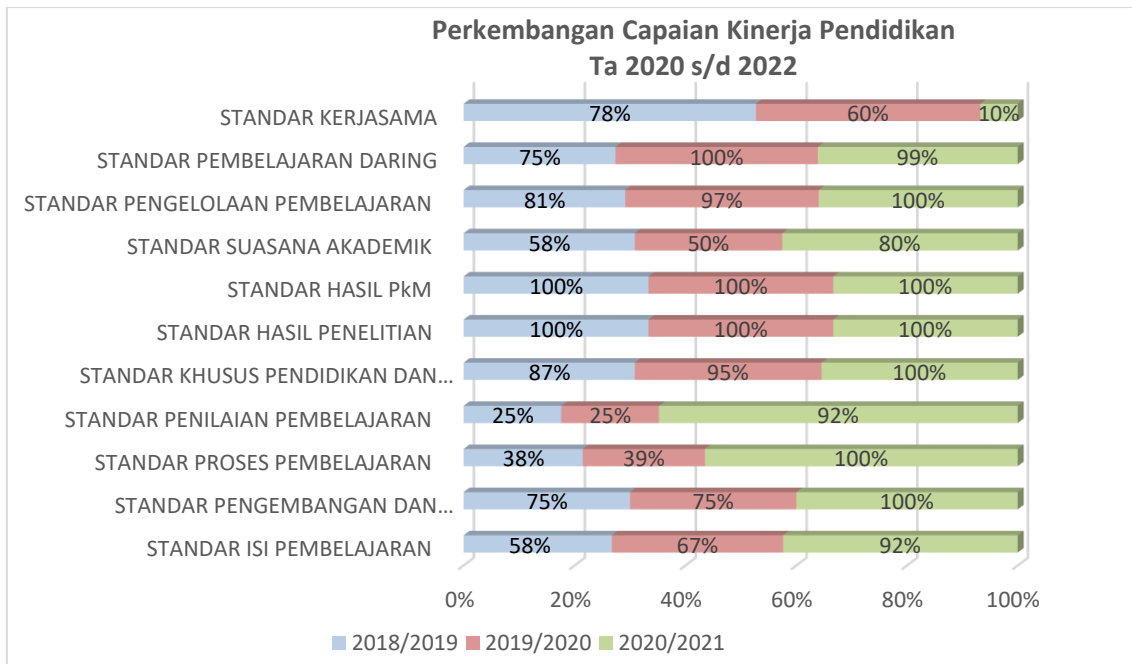
Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	75%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	50%	75%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	75%	75%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA	75%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	75%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	75%	100%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	75%	75%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	50%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	NA	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	80%	85%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	NA	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	NA	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	75%	75%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	85%	94%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	89%	95%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	100%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	100%	100%	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	50%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	0%	50%	40%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	75%	50%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	87%	93%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	100%	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	75%	100%	99%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	76%	80%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	80%	40%	100%
Rata-rata	59%	62%	88%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Teknik Mesin pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian hanya 59%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 naik menjadi 62%, dan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 naik menjadi sebesar 88%. Jika dilihat dari trend tahun 2019/2020 banyak indikator yang tidak terlaksana dikarenakan terjadinya pandemi covid-19.

Perkembangan indikator kinerja pendidikan standar yang tercapai hanya standar pengelolaan pembelajaran, hasil PkM, hasil penelitian, proses pembelajaran, dan standar pengembangan dan evaluasi kurikulum dengan capaian 100%, untuk standar kerjasama hanya tercapai 10% pada tahun 2021/2022.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Teknik Mesin terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	adanya tidak memaksimalkan peranan mitra kerjasama, pakar, profesi keilmuan	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum dimaksuimalkan
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	Pelaksanaan kurikulum telah dimaksimalkan penerapannya.	Peningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum sesuai KKNI/SKKNI telah dimaksimalkan.
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	Ada diupayakan penguatan peran PS dalam merevisi kurikulum dan menyesuikannya dengan kebutuhan pasar dan berdasarkan masukan dari para stakeholder	Adanya upaya yang serius lagi dalam mewujudkan capaian pembelajaran agar sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	75%	Aadanya tindakan optimal dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara efektif	Perlu dikerjakan tindakan untuk optimaliasasi evaluasi kurikulum secara komprehensif

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Diupayakannya kebijakan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	Perlu adanya aktivitas peningkatan penjaminan mutu RPS oleh UPPS dan PS dalam evaluasi dan pembuatan RPS
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Telah adanya aktivitas yang sungguh-sungguh dari GPM dan UPM dalam melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	Perlu terus ditingkatkan penjaminan mutu oleh UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS.
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Adanya upaya optimalisasi peran LPKP an kurikulum	Perlu terus dilakukan Optimalisasi peran LPKP saat melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Berjalannya upaya optimalisasi peran BAUM dalam hai ini	Perlu terus lakukan peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Adanya upaya pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	Perlu terus ditingkatkan dan dijaga partisipasi dosen dan mahasiswa dalam praktek lapangan
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Adanya keterlaksanaan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Perlu dioptimalkan lagi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	telah adanya optimalisasi terkait keunggulan dalam penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Perlu terus dilakukan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN DIKTI
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Adanya upaya pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	Perlu terus ditingkatkan dan dijaga partisipasi dosen dan mahasiswa dalam praktek lapangan
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%		
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Dilakukan tindakan penyusunan kurikulum RPS sudah aktif	Perlu dioptimalkan lagi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	100%	Ada upaya yang efektifnya dalam penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Perlu dilakukan tindakan yang maksimal dalam workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	Adanya upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP terlihat efektif	Perlu dimaksimalkan lagi tindakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	Terlaksananya aktivitas dosen yang kompeten dan pengampu mata kuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Perlu terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Berjalannya aktivitas positif dalam hal kemampuan dan kompetensi dosen pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Perlu terus diupayakan peningkatan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Adanya aktivitas tahapan sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis dan dilakukan secara efektif	Perlu ditingkatkan lagi jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Telah efektifnya tindakan sosialisasi hasil PkM dan dijadikannya PkM dasar pengembangan mata kuliah secara berkala dan sistematis	Perlu ditingkatkan lagi jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran.
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100% 40%	Telah dilakukannya upaya maksimal dalam aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis Terlihat masih belum efektifnya aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Perlu terus tingkatkan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah perlu terus diupayakan peningkatan kegiatan jumlah kegiatan kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	adanya upaya yang dilakukan dalam penyusunan jadwal	perlu ditingkatkan terus jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		akademik secara komperhensif dan sistematis	
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Telah dilakukannya upaya maksimal dalam aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Perlu terus tingkatkan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Adanya upaya penguatan kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	perlu terus ditingkatkan upaya pelayanan dan sarana prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Telah optimalnya upaya dan komitmen terhadap penerapan budaya mutu	perlu ditingkatkan kualitas pengisian kuisisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/e-learning)	99%	Telah tingginya animo dosen dalam menggunakan e-learning dan sosialisasi sistem informasi yang dimiliki saat ini	Perlu terus dioptimalkan pelayanan dan pelatihan dalam kepada dosen dalam aplikasi e-learning
DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri	0%	Terlihat belum dilakukannya upaya maksimal memadukan kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik	perlu terus dilakukan upaya peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri	20%	Belum terlihat sinkronisasi pada program mitra dengan pada program UPPS dan PM	Perlu terus dilakuka peningkatan program untuk mengundang profesor kelas dunia

Berdasarkan Tabel 18, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	100%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
RATA-RATA			100%

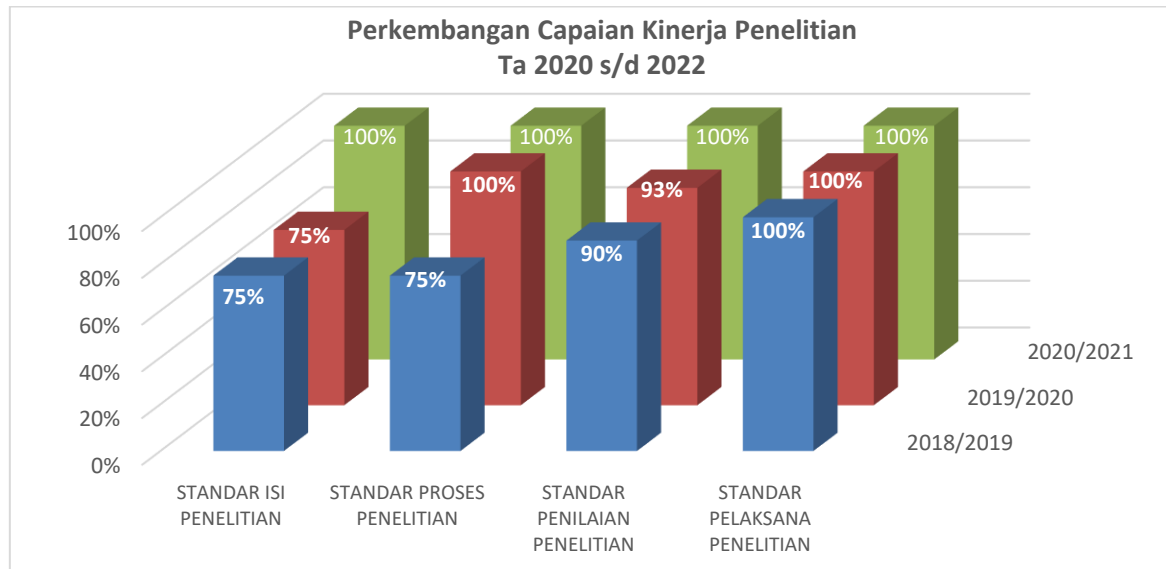
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian, Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	75%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	90%	93%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%
RATA-RATA	85%	92%	100%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Teknik Mesin pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 85%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2020/2021 naik sebesar 92%, dan pada tahun 2021/2022 rata-rata persentase naik menjadi 100%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Teknik Mesin terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya terlihat upaya yang efektifnya dalam sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS serta telah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Perlu terus dilakukan optimalisasi kegiatan sosialisasi roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	100%	Efektifnya tindakan sosialisasi roadmap penelitian pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi	Tindakan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu terus ditingkatkan pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase laporan penelitian mendapat kan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	Telah maksimalnya upaya dan tindakan terarah mulai dari workshop penulisan proposal penelitian .	Perlu terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya tindakan optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS telah berlangsung efektif.	Perlu terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator ini

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	100%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	0%	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	1%	1%
Rata-rata			67%

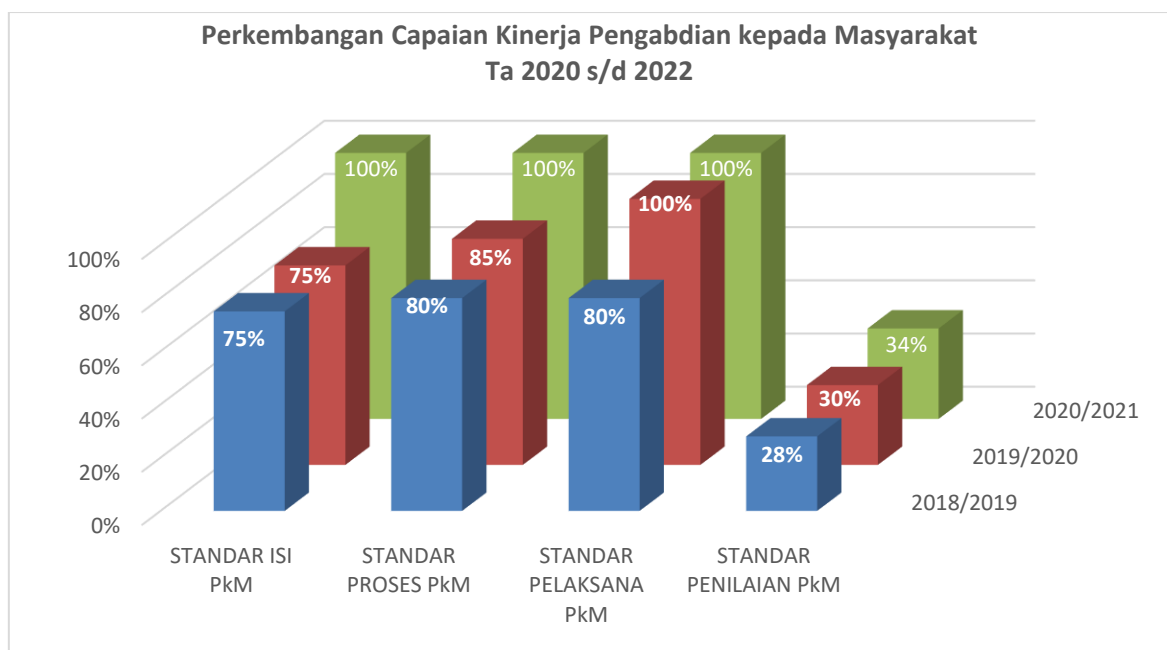
Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi, Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dan Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan sudah tercapai 100%. Untuk Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan tidak tercapai dengan angka 1%, hal ini disebabkan kurangnya sosialisaso roadmap PkM ke UPPS dan PS. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 67%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	75%	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	80%	85%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	80%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	84%	90%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	0%	0%	1%
Rata-rata	53%	58%	67%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Mesin pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 53%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 naik menjadi 58% sedangkan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 naik menjadi 67%. Namun bisa dilihat perkembangan kriteria PkM tidak tercapai meskipun menunjukkan kenaikan setiap tahunnya.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Teknik Mesin terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Telah efektifnya upaya penyusunan roadmap PkM pada level UPPS dan PS telah berlangsung efektif dalam bentuk workshop.	Perlu terus dioptimalkan PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	Adanya upaya yang mengarah pada efektivitas tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta sudah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Perlu terus ditingkatkan target/ nilai standar pada indikator ini
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Telah adaya tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalan efektif dalam bingkai sistem penjaminan mutu.	Perlu terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Adanya terlihat peningkatan kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	Perlu dioptimalkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0%	Walaupun terjadi pandemi masih terus diupayakan membangun jejaring dan melakukan kerjasama	Perlu terus dilakukan upaya untuk meningkatkan target/ nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	1%	Terlihat masih belum optimalnya sosialisasi roadmap pkm ke UPPS dan PS	Perlu terus dilakukan upaya dalam hal peningkatan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja, 4 sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah diatas 75% persentase capaian. Untuk indikator Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM tidak tercapai dengan 0% dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan hanya tercapai 1%

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2021/2022

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	47%	94%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	85%	100%
Kelulusan tepat waktu.	80%	65%	81%
Keberhasilan studi	85%	81%	95%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0,16%	2%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	4%	72%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	20%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0,31%	2%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	0%	2%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	0,63%	6%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	77%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	17%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	91%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	86%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0,94%	9%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	3	60%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	0	0
Rata-rata			63%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 63%. Persentase yang memiliki capaian rendah diantaranya Persentase prestasi mahasiswa akademik dan non akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 2%, tingkat regional hanya 6%. Indikator hasil PkM tidak ada yang tercapai atau 0%.

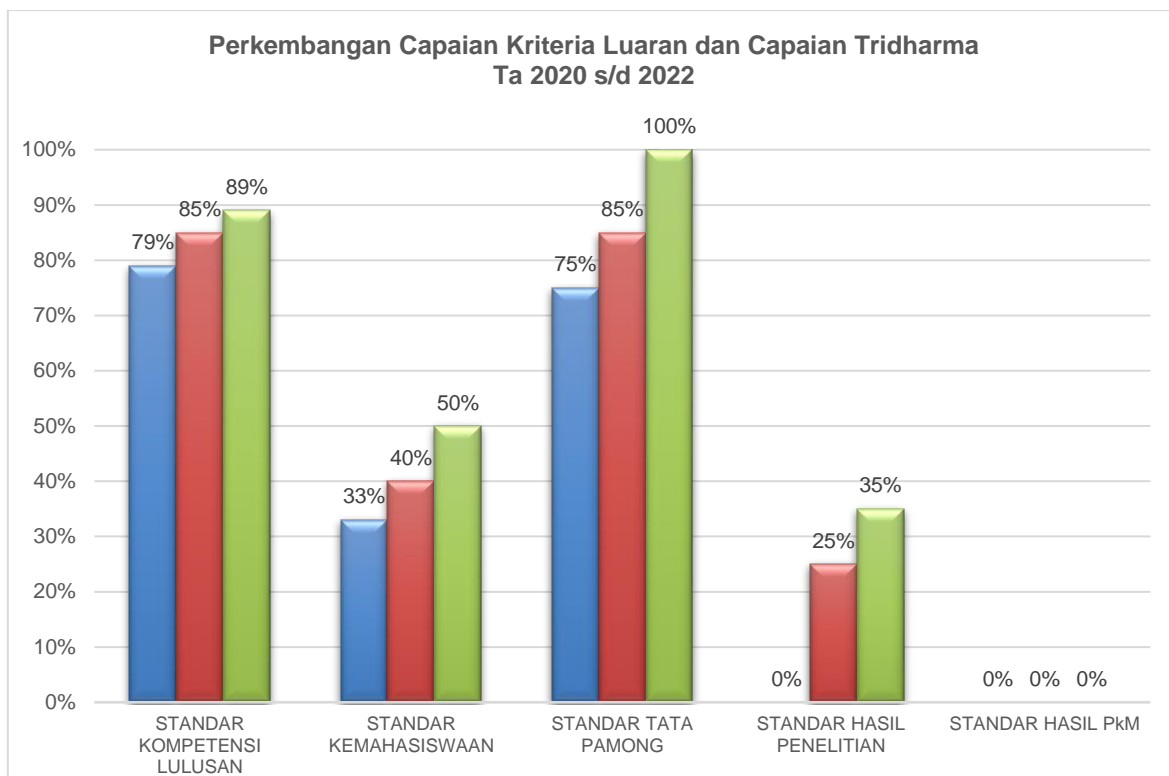
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luarannya Tridharma Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	80%	90%	94%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	83%	94%	100%
Kelulusan tepat waktu.	75%	79%	81%
Keberhasilan studi	80%	85%	95%
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%	75%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	2%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	43%	69%	72%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	0%	20%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	2%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	2%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	0%	6%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	68%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	75%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	82%	90%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	91%	93%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	100%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	75%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	75%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%	9%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0%	50%	60%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0%	0%	0%
Rata-rata	38%	46%	63%

Berdasarkan Tabel 26, dapat dilihat setiap tahun mengalami perubahan pada hasil persentase capaian, terutama pada standar kemahasiswaan terkait prestasi mahasiswa, angka persentase dari tahun ke tahun naik dan turun, begitu juga dengan standar yang lainnya. Hal ini dapat menjadi perhatian program studi kedepannya untuk memperbaiki hasil capaian terutama di indikator standar kemahasiswaan.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Teknik Mesin terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Jumlah mahasiswa yang diterima telah bekerja sebelum lulus	Melaksanakan dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	94%	Jumlah mahasiswa yang diterima telah bekerja sebelum lulus	Melaksanakan dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Ditetapkannya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder eksternal	Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal
Kelulusan tepat waktu.	81%	Jumlah mahasiswa yang diterima telah bekerja sebelum lulus	Melaksanakan dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir
Keberhasilan studi	95%	Jumlah mahasiswa yang diterima telah bekerja sebelum lulus	Melaksanakan dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat	2%	Masa Pandemic	Mengoptimalkan berbebagai perlombaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
internasional terhadap total mahasiswa			yang dilaksanakan secara virtual dan offline
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	72%	Masa Pandemic	Mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	20%	Masa Pandemic	Mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	2%	Masa Pandemic	Mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	2%	Masa Pandemic	Mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	6%	Masa Pandemic	Mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	100%	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder	Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	100%	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder eksternal level internasional	Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder	Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Keberadaan sistem informasi dan hubungan yang baik dengan lulusan	Mengoptimalkan sistem informasi dan meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik dan non akademik
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Ditetapkannya pedoman tracer study yang sesuai dengan ditetapkan oleh pemerintah	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pedoman secara berkala
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Ditetapkan pedoman evaluasi diri oleh unit penjaminan mutu universitas dan terlaksananya AMI secara berkala dan konsisten	Mengoptimalkan hasil AMI secara sistematis dan sistemik
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Ditetapkannya dokumen mutu yang sesuai dengan sistem akreditasi nasional	Mengoptimalkan hasil AMI secara sistematis dan sistemik

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		yang bersifat restroproaktif	
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Ditetapkannya dokumen mutu yang sesuai dengan sistem akreditasi nasional yang bersifat restrospektif	Mengoptimalkan hasil AMI secara sistematis dan sistemik
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Ditetapkannya dokumen mutu dan sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan sistem akreditasi nasional yang bersifat restrospektif dan continius quality inprovment	Mengoptimalkan hasil AMI secara sistematis dan sistemik
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	9%	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas	Memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	60%	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas	Memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas	Memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0%	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas	Memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 95% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 57% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 79% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 96% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 88% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 34% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 63% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi, dan Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian yang sama 92% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 4) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 4
- 5) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 6) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 7) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 8) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 78% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 9) Standar Isi dan Proses Penelitian memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 7
- 10) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 4 dan 7
- 11) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4
- 12) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 13) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 14) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 15) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 5
- 16) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 42% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 17) Standar Isi, Proses PkM memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 8
- 18) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 34% dari kriteria 8

- 19) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 20) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 21) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 22) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 23) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 24) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 25) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 26) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 66% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 27) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 35% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 28) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 29) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 5
- 30) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 31) Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 99% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Peneliti.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil Penelitian, Standar Hasil PkM, Standar Penilaian Penelitian

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pembiayaan Penelitian.

6. Pendidikan

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Pembelajaran, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian, Hasil PkM, Suasana Akademik, Pengelolaan Pembelajaran, Pembelajaran Daring dan Kerjasama.

7. Penelitian

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Pelaksana PkM dan Standar Penilaian PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Kompetensi Lulusan dan Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	100%	100%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	92%	92%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	100%	100%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	92%	92%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	83%	83%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	100%	78%
		6	100%	
		9	35%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	100%	100%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	50%	75%
		7	100%	
13	PENELITI	4	100%	100%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	75%	75%
18	HASIL PkM	4	25%	42%
		6	100%	
		9	0%	
19	ISI PkM	8	100%	100%
20	STANDAR PROSES PkM	8	100%	100%
21	STANDAR PENILAIAN PkM	8	34%	34%
22	PELAKSANA PkM	4	0%	50%
		8	100%	
23	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	100%	100%
24	PENGELOLAAN PkM	2	100%	100%
25	PEMBIAYAAN PkM	5	100%	100%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
27	JATI DIRI	1	100%	100%
		2	100%	
28	TATA PAMONG	2	100%	100%
		9	100%	
29	KEMAHASISWAAN	3	82%	66%
		9	50%	
30	KERJASAMA	2	60%	35%
		6	10%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	80%	80%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	99%	99%